

Penerapan Konsep Interior *New Normal* pada *Lobby* Hotel Ciputra Jakarta

Jennifer¹, Ika Yuni Purnama², Fivanda*³

^{1,3}Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta

²Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Kesenian Jakarta

jennifer.615170090@stu.untar.ac.id, ikayuni@senirupaikj.ac.id, fivanda@fsrd.untar.ac.id

*Pen.Korespondensi

Abstract— Pandemi Covid-19 yang melanda negara-negara di dunia termasuk Indonesia sangat mempengaruhi aspek interior bagi keberlangsungan kegiatan pada fasilitas publik. Fasilitas Publik sudah mulai menerapkan standar protokol kesehatan berdasarkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengenai protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian Covid-19. Hotel merupakan salah satu fasilitas publik yang harus memperhatikan protokol Kesehatan dalam tata ruang terutama pada area lobby hotel Ciputra Jakarta. Dalam merancang lobby pada interior hotel, selain diperlukan konsep interior yang dapat mencitrakan karakter hotel tersebut, juga harus menerapkan konsep ‘new normal’ sehingga menghasilkan perancangan yang sesuai dengan kebutuhan fasilitas dan pengguna ruang. Selain itu, material yang digunakan umumnya memiliki sifat yang mudah dibersihkan. Dengan menggunakan metode analisis dekskriptif pada proyek perancangan interior yang akan difokuskan pada penerapan konsep interior lobby Hotel Ciputra Jakarta dan berdasarkan aktivitas pengguna terhadap protokol Kesehatan yang seharusnya. Dengan konsep ‘clean’ dan ‘touchless’ pada furnitur dan interior bertujuan untuk menciptakan kenyamanan pengguna dan aktivitas pada lobby hotel Ciputra Jakarta.

Kata kunci: Covid-19, Fasilitas public, Hotel, Interior, New normal

I. PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu, kebutuhan masyarakat semakin bertambah dan beragam, sehingga semakin banyak yang harus dipenuhi. Diawali kebutuhan untuk memperoleh makanan dari berburu, bercocok tanam, yang kemudian membuat manusia berinovasi melakukan sistem barter, hingga sistem uang. Uang ini kemudian menjadi kebutuhan dasar manusia untuk memenuhi kebutuhan yang beragam dalam hidupnya di masa kini. banyak cara mendapatkan dan mengolah uang seperti salah satunya dengan berbisnis. di mana kita tahu bahwa, berbisnis tak hanya dapat melipatgandakan uang lebih banyak tetapi juga memenuhi

kebutuhan penghargaan atau aktualisasi diri manusia berdasarkan teori hirarki kebutuhan Maslow tahun 1954 (Wijono, 2010).

Dalam berbisnis dan melakukan kegiatan perekonomian, manusia memerlukan tempat atau sarana yang dapat mempertemukan mereka dalam melakukan aktivitas pekerjaan atau usahanya antara satu dengan yang lainnya dengan menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung. DKI Jakarta Merupakan Pusat pemerintahan dan pusat perekonomian Indonesia (Nur & Rakhman, 2019). Banyak pengusaha dan kalangan pemerintah daerah datang ke Jakarta untuk melakukan bisnis atau hal lain untuk

pemerintah pusat. Ruang publik memiliki peran penting dalam kehidupan sosial, mulai dari sosialisasi personal hingga institusi yang mencakup hotel.

Hotel merupakan tempat menginap yang terdiri atas beberapa atau banyak kamar yang disewakan kepada masyarakat umum untuk waktu-waktu tertentu serta menyediakan makanan dan minuman untuk para tamunya, (Hurdawaty dan Parantika, 2018:7). Pada masa kini, hotel juga digunakan sebagai tempat berbisnis, terutama pada kota besar, hotel bisnis adalah sarana berbisnis yang dibutuhkan.

Di awal tahun 2020, dunia dikejutkan oleh wabah pneumonia jenis baru, yang bermula di Wuhan, provinsi Hubei, dan kemudiandengan cepat menyebar ke lebih dari 190 negara dan wilayah. Epideminya yang dikenal sebagai wabah Covid-19 disebabkan oleh sindrom pernapasan akut Coronavirus-2 (SARS-CoV-2). Penyebaran penyakit ini memiliki konsekuensi sosial dan ekonomi yang luas. Dikarenakan wabah ini dapat menyebar dengan cepat maka, harus diterapkan protokol Kesehatan untuk mencegah penyebaran virus. Salah satunya dengan konsep jaga jarak serta menjaga kebersihan dan mencegah penularan. Hal ini membuat fasilitas publik menjadi terhambat dan sulit

untuk beroperasi, sehingga dikeluarkanlah peraturan protokol kesehatan dari Kementerian Kesehatan untuk fasilitas publik agar tetap dapat berjalan dengan semestinya.

Pada perancangan *lobby* hotel Ciputra Jakarta ini akan diberi konsep *new normal* yang disesuaikan dengan kebijakan menteri kesehatan sehingga fasilitas publik ini dapat kembali berfungsi seperti sebelum pandemi *covid-19*.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam jurnal ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini adalah metode yang mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang subjek penelitian dengan menggunakan data atau sampel yang dikumpulkan begitu saja, tanpa analisis, dan menarik kesimpulan secara umum (Sugiono, 2009).

Proses pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi berdasarkan hasil perancangan yang merupakan dokumen dari penulis. Hasil analisis data ini akan digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini.

Teknik pengolahan data dilakukan dengan menentukan kebutuhan fungsi yang dibutuhkan pada ruang *lobby* hotel dan

menentukan elemen yang dapat memperkuat konsep interior pada perancangan ini.

Baik material, bentuk furnitur dan apa saja yang perlu ada pada interior ruang lobby sesuai dengan prosedur new normal ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Obyek dan Lokasi Perancangan



Gambar 1: Fasad Hotel Ciputra Jakarta
(sumber: <https://www.hotelciputra.com/>, 2021)

Hotel Ciputra Jakarta yang berlokasi di Jalan Letjen S. Parman No. 11, Tanjung Duren Utara, Grogol petamburan, Jakarta Barat 11470. Penelitian ini difokuskan pada penerapan protokol Kesehatan yang diterapkan dalam konsep perancangan interior 'new normal' pada ruang lobby Hotel Ciputra Jakarta.

B. Lobby Hotel

Lobby Hotel merupakan bagian utama sebagai wajah dari citra hotel (Christina & sari, 2014). Maka dari itu, lobby berkaitan erat dengan arsitektur bangunan, sebagai tempat interior pertama di mana tamu hotel berkenalan dengan gaya hotel,

suasana, standar layanan, dan desain interior (Braun, 2011). sehingga penting memiliki desain yang menarik dan nyaman bagi para tamu. dimulai dengan memperhatikan penataan interior pada area tunggu, area resepsionis dan area lounge.

Lobby hotel memegang banyak fungsi seperti; sebagai ruang tunggu, tempat interaksi pertama secara formal antara staf hotel dan tamu serta, menurut Braun (2011), lobby hotel memegang kunci penting sebagai kesan pertama para tamu yang akan mempengaruhi persepsi dan kepuasan tamu secara keseluruhan di hotel. Kesan yang dimiliki dalam desain lobby hotel harus terlihat bersih, rapi, menarik, indah, memberikan kenyamanan bagi pengunjung tetapi tetap sesuai dengan citra hotel. Seperti dalam penerapan konsep *new normal* pada Hotel Ciputra Jakarta, yang dibuat tetap memiliki citra ciputra dengan disesuaikan di masa pandemi ini.

Pada interior Lobby terdapat beberapa bagian yang menunjang fungsi lobby itu sendiri seperti *Receptionist* dan *lounge*. *Receptionist* merupakan tempat dimana para tamu akan mendapatkan informasi mengenai hotel dan fasilitasnya serta melakukan transaksi. *Lounge* sendiri

merupakan tempat penyediaan minuman, makanan ringan, entertainment (wifi, siaran televisi, dan musik), baik untuk mereka yang menunggu, bertemu klien atau untuk yang ingin minum. Pada area lobby juga memiliki ketentuan untuk barang publik pada pintu masuk area hotel dibersihkan dengan disinfektan minimal 3 kali sehari. Menyediakan alat pengukur suhu bagi karyawan, pengelola dan pengguna (Kemenparekraf, 2020). Pada dasarnya, kedua hal tersebut berfungsi sebagai fasilitas *lobby* yang sangat penting sehingga penataan interior dan furnitur harus mendukung.

C. Konsep New Normal

Konsep *new normal* adalah konsep yang ditujukan untuk menghindari penyebaran virus Covid-19. Menurut Kementerian kesehatan, berikut adalah prosedur *new normal hotel/public space*.

1. Penerapan social distancing atau jarak sosial bagi tamu.
2. Keluarkan barang-barang yang tidak perlu.

Untuk mengurangi kontak fisik, lobi dijaga kebersihannya. Barang-barang ini dianggap sebagai pembawa virus jika orang menyentuhnya.

3. Bayar tanpa kontak fisik
Lakukan pembayaran melalui sistem non tunai. Mengintegrasikan teknologi *check-in* dan *check-out* untuk memungkinkan pembayaran otomatis dilakukan melalui sistem online.

4. Keterbukaan dengan protokol kesehatan dan kebersihan. Saat hotel dibuka kembali, World Travel & Tourism Council (WTTC) menyarankan restoran dan tempat pertemuan untuk memastikan jarak sosial, menyemprotkan pembersih, dan memastikan keamanan makanan.

5. Menyediakan protokol kesehatan multi-lokasi.

Tempatkan disinfektan di setiap kamar dan di setiap sudut hotel. Termasuk lift hotel. Pembersihan rutin dengan disinfektan di semua kamar hotel.

6. Menyediakan alat protokol kesehatan di banyak tempat.

Meletakkan alat disinfektan di setiap ruangan dan sudut pada hotel. Termasuk pada lift hotel. Pembersihan dengan disinfektan di seluruh fasilitas hotel secara berkala.

Prosedur tamu datang:

1. Pihak hotel wajib melakukan pengecekan dan pencatatan suhu tubuh tamu yang datang ke hotel.

2. Jika suhu tubuh melebihi 37,3 derajat Celcius, tamu disarankan untuk segera berkonsultasi dengan dokter dan mendapatkan surat keterangan medis sebelum *check-in*.
3. Jika suhu tubuh normal, pelanggan harus mengisi formulir pendaftaran dan deklarasi perjalanan sebelum *check-in*, yang harus diisi tamu sebelum *check-in*. (Putri,2020).
4. Letakkan tanda atau informasi tentang itu di hotel. Masalah jarak sosial juga harus dimasukkan dalam panduan lift hotel.

Pada ruang *lobby*, menerapkan:

- a. Menyediakan *new normal Safety guide*.
- b. *Social distancing guide* pada interior hotel
- c. *Less furniture* pada area lobby
- d. Menjaga jarak antar furnitur
- e. Digital informasi seperti *barcode scanner*.
- f. Menyediakan tempat untuk *hand sanitizer* dan pengukuran suhu.

D. Implementasi Desain

Konsep *New normal* yang telah di pertimbangkan pada ruang *lobby* Hotel Ciputra Jakarta adalah sebagai berikut.

1. Konsep protokol kesehatan dengan menjaga jarak pada area *receptionist*. Diberi penyekat partisi pada ruang *receptionist* agar ada jarak antar pengguna yang akan ke area *receptionist*.



Gambar 2: Implementasi desain *New normal Safety Guide* pada area *receptionist* (sumber: Penulis, 2021)

2. Jarak antar interior cukup baik menurut prosedur *new normal*. Pengolahan kolom dengan material kayu dan sentuhan modern memberikan suasana yang lebih rileks dan tidak berjarak.



Gambar 3: Implementasi desain *New normal Safety Guide* pada pengaturan jarak elemen interior (sumber: Penulis, 2021)

3. *Entrance*

Pada *main entrance* dan *side entrance* ada prosedur *new normal*, seperti

pemeriksaan suhu dan dan *hand sanitizer diffuser*.

Peletakkan furnitur dengan tipe sofa *one seater* dan *two seater*. Pada area tengah lobby diberikan *artwork sculpture*.



Gambar 4: *Main entrance New normal Safety Guide* (Penulis, 2021)

Digital informasi ditempatkan pada area main entrance agar supaya pengunjung mendapatkan informasi dengan mudah.

IV. SIMPULAN

Lobby yang baik adalah ruangan yang dapat menceritakan citra dari bangunan itu sendiri. Pada hotel, area *lobby* adalah perantara antara tamu yang akan masuk dengan hotel. Pada masa pandemi Covid-19, banyak sekali aturan protokol kesehatan yang mengharuskan merancang dan menerapkan interior *lobby* sesuai dengan protokol yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia. Sehingga diperlukan perubahan standar pada interior.

Pada penelitian ini, penulis memasukan penerapan konsep *new normal* pada Hotel Ciputra Jakarta, yaitu mulai dari pembagian area dengan partisi dan furniture berjarak. Mengolah partisi dan kolom dengan sentuhan modern. Sampai pada penyediaan area protokol Kesehatan dan kebersihan seperti termometer, otomatis *hand sanitizer* beberapa informasi yang harus diketahui oleh pengunjung yang akan datang. juga menyediakan sekat agar setiap orang dapat menjaga jarak sesuai yang disarankan oleh protokol kesehatan. Tentu saja perubahan ini menyebabkan beberapa hal yang cukup berbeda, untuk kelebihan dari konsep *new normal* ini adalah standar kebersihan menjadi tinggi dan baik untuk kesehatan.

Penggunaan *artwork* dan elemen estetika juga harus mempertimbangkan kesesuaian dengan konsep *new normal*. Seperti peletakkan *table lamp* pada meja *lobby lounge*, kini dikurangi agar tidak banyak barang yang dapat disentuh antar pengunjung untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19. Konsep *new normal* merupakan konsep interior yang mempertimbangkan kebersihan, Kesehatan dan keamanan bagi pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Braun, R. (2011). *The lobby as a living room: What interior design innovations and products do luxury hotels implement to attract guests to their lobby?* (Tesis dipublikasikan). Model Vienna University.
https://www.modul.ac.at/uploads/files/Theses/Bachelor/Thesis-2011-Braun-Roxane_The_Lobby_as_a_Living_Room.pdf
- Christina & Sari, S. M. (2014). Perancangan interior *lobby*, art & craft café di hotel allson city Makassar. *Jurnal Intra* 2(2), 494-498.
<https://media.neliti.com/media/publications/91075-ID-none.pdf>
- Hurdawaty & Parantika. (2018). *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Bandung: Alfabeta.
- Kemenparekraf. (2020). *Panduan Pelaksanaan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, dan Kelestarian Lingkungan Hotel*.
<https://chse.kemenparekraf.go.id/id/pedoman>
- Maslow, A. H. (1954). *Motivation and personality*. New York: Harper and Bros.
- Nur, I., & Rakhman, M. (2019). Analisis PDRB sektor ekonomi unggulan provinsi dki jakarta. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 4(4), 351-370.
<https://doi.org/10.33105/itrev.v4i4.132>
- Putri, A. S. (27, December 2019). *Pengertian Hotel dan Karakteristiknya*. kompas.com.
<https://www.skola/read/2019/12/27/150000569/pengertian-hotel-dan-karakteristiknya?page=all>.
- Susilo, A. (2020). Coronavirus disease 2019: Tinjauan literatur terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1)
<http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/view/415>
- Wijono, Sutarto (2010). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.